

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(C A L K)**



**KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SINJAI
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

TAHUN ANGGARAN 2021

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(C A L K)**



**KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SINJAI
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

TAHUN ANGGARAN 2021

KATA PENGANTAR

Selengkapnya dimuatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri Keuangan sebagai Pengguna Anggaran/Tanggung Jawab mempunyai tugas antara lain menaungi dan memantau dan mengontrol secara berkala semua keuangan dan kekayaan yang dipercayakan

Korupsi Perilaku Integritas Keb. Sekt. adalah salah satu faktor utama di bawah Sistem Nilai Integritas yang berpengaruh terhadap integritas akuntansi dan laporan keuangan (keabsahan, keakuratan, keadilan, kepastian, kehandapan dan keadilan hukum). Oleh karena itu, pelaksanaan adalah dengan menyajikan laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan dapat diakses melalui laman <http://www.kemendagri.go.id> yang berada dalam Portal Informasi Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan standar internasional, menyajikan informasi keuangan yang disajikan secara akurat dan tepat.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemangku jabatan Masyarakat sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas akper tanggung jawab dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Korupsi Perilaku Integritas Keb. Sekt. Dengan demikian, laporan keuangan ini juga diharapkan untuk dapat meningkatkan kepada masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan nilai-nilai pemerintahan yang baik (*good governance*).

Siksa, 24 September 2024

Sekretaris,

Dra. H. N. Maria, S.Pd

NIP. 196704221992031010

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Koreksi Perbaikan Utang KAD Bina yang terdapat dalam Laporan Realisasi Anggaran, Managemen, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah dibuat berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan telah telah menyajikan informasi secara wajar, lengkap dan jujur sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Sinjai, 31 Desember 2021
Bikoro, 2021.



Drs. H. M. Haris, M.Pd
NIDN. 1967042219902231013

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Konsolidasi Perhitungan Umum Kas, Sisa di Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan berdasarkan kepastian hukum di lingkungan keuangan yang telah di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp870.675 tanpa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp170.378 atau mencapai 100 persen dari nilai dari Pendapatan LRA sebesar Rp1.

Realisasi Standar Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.002.055,49 atau mencapai 99,97 persen dari standar anggaran sebesar Rp2.011.000.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan wilayah anggaran unit kewilayahan di 31 Desember 2021. Nilai Aset per 31 Desember 2021 adalah dan disajikan sebesar Rp752.120.252 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp135.255.238, Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0, Aset Tetap (neto) sebesar Rp215.541.314 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp752.120.252.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dan kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pajak laba dasar, pajak laba dasar, dan surplus/defisit D, yang diperlukan untuk pertanggungjawaban yang wajar.

Perfektasur D D untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp770.100 sedangkan jumlah beban dan kegiatan operasional adalah sebesar Rp0 1.247.927 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-8.112.099,007. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pro Pro Luar Biasa masing-masing sebesar Rp079 dan Rp0 sehingga analisis mengenai Defisit D.C sebesar Rp-8.112.099,007.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai nilai perubahan ekuitas tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 sebesar Rp0 661.735, ditambah Defisit D.C sebesar Rp-3.112.099,007 dan ulian dikurangi dengan koreksi koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 3.002.255,491 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp752.120.252.

6. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian integral penyajian data dalam laporan keuangan, memiliki sama nilai pada yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CA-LK adalah penyajian informasi yang diuraikan dan dijelaskan oleh Standar Akuntansi Keuangan serta pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penarikat yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, disajikan dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun 2021 disajikan dan disajikan berdasarkan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
JUMLAH PENDAPAT YANG DIKORANGKAN KEMBALI DEPANAN, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

K E R A J A N	K O D E R	T A M B U T		% R E A L I S A S I	T A M B U T
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPAT YANG DIKORANGKAN					
Pendapatan Pajak	D.1.1	-	-	-	-
Pendapatan Negara Selain Pajak	D.1.2	-	370.670	-	40.500.000
JUMLAH PENDAPAT		-	370.670	-	40.500.000
DELANJA					
Debita Pegawai	D.2.1	2.273.539.000	2.273.315.619	99,99	2.003.198.430
Debita Darang	D.2.2	642.391.000	603.341.800	93,93	619.210.000
Debita Monev	D.2.3	-	-	-	-
Debita Lainnya Cost	D.2.4	-	-	-	-
JUMLAH DELANJA		2.915.930.000	2.908.858.419	99,99	2.622.408.430

NERACA

LAMBANG PERSEKUTUAN DEWASA MANAJEMEN PERUSAHAAN 31 DESEMBER 2001 (SATU 2000)

AKTIF	U R U T A N	2001	2000
AKTIF LANCAR			
Kasus dan setara Kas	01		
Perusahaan - piutang	02		
Programan Planning Tercatat - Piutang - Piutang - Piutang	03		
Perusahaan	04	17.500.000	17.500.000
Perusahaan yang Ditahan - Piutang	05		
Jumlah Aktif Lancar		17.500.000	17.500.000
PERALANAN PERUSAHAAN			
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	06		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	07		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	08		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	09		
Jumlah Peralanan Perusahaan			
AKTIF TETAP			
Tanah	10		
Tanah - Piutang - Piutang	11		
Perusahaan - Piutang	12	2.150.000.000	2.150.000.000
Perusahaan - Piutang - Piutang - Piutang	13		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	14	3.000.000.000	3.000.000.000
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	15		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	16		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	17		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	18		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	19		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	20		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	21		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	22		
Jumlah Aktif Tetap		5.150.000.000	5.150.000.000
AKTIF LAIN-LAIN			
Kasus dan setara Kas - Piutang	23		
Piutang - Piutang - Piutang	24		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	25		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	26		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	27		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	28	20.000.000	20.000.000
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	29		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	30	20.000.000	20.000.000
Jumlah Aktif Lain-lain		40.000.000	40.000.000
Jumlah Aktif		727.000.000	727.000.000
KURANG BUKAN			
KURANG BUKAN - ANAKA PERUSAHAAN			
Piutang - Piutang - Piutang	31		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	32		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	33		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	34		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	35		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	36		
Piutang - Piutang - Piutang - Piutang - Piutang	37		
Jumlah Kurang Bukan Anak Perusahaan			
Jumlah Kurang Bukan			
KURANG BUKAN			
KURANG BUKAN	38	20.000.000	20.000.000
Jumlah Kurang Bukan		20.000.000	20.000.000
Jumlah Kurang Bukan dan Kurang Bukan		20.000.000	20.000.000
Jumlah Kurang Bukan dan Kurang Bukan		20.000.000	20.000.000

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

Uraian	Cekoran	Saldo Awal	
		2021	2020
KEGATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Fasilitas Persewaan	01	-	-
Manajemen Risiko dan Pajak	11	170.000	-
Jumlah Pendapatan		170.000	-
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	03	2.375.212.611	2.153.133.400
Beban Pemakaian	04	31.311.163	34.707.000
Beban Listrik dan Gas	05	15.187.851	45.542.979
Beban Perawatan	06	60.424.553	43.500.000
Beban Pemeliharaan	10	32.143.300	21.713.283
Beban Sewa dan Biaya Operasional Kantor	11	-	-
Beban Sertifikasi Sosial	07	-	-
Beban Pengeluaran dan Amortisasi	08	31.415.471	254.082.613
Beban Penyusutan Pemakaian Perbaikan	09	-	-
Jumlah Beban		2.412.493.899	2.492.179.683
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(1.113.876.857)	(2.862.179.683)
KEGATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) dari Aset Non Lancar	010	-	40.503.000
Surplus (Defisit) dari Penghasilan Keuangan dan Jangka Panjang	110	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	110	570	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		570	40.503.000
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(1.112.056.961)	(2.821.676.683)
Manajemen Risiko	015	-	-
Pendapatan PHCP		-	-
Beban Pemeliharaan		-	-
Beban Pemeliharaan		-	-
Jumlah Keuntungan / Rugi		(1.112.056.961)	(2.821.676.683)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URSAH	Galat	2021	(Dalam Ribu) 2020
EKUITAS WAJIB	E.1	981.884.728	1.493.115.028
SURPLUS/DEFISIT	E.2	(3.112.038.861)	(2.621.878.883)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN KESALAHAN MENCASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	(268.459.290)
Penyesuaian Nilai Ases	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persewaan	E.42	-	-
Koreksi Ases Fidejusi Kas	E.43	-	-
Saldo Realisasi Ases	E.44	-	(268.459.290)
Koreksi Ases Terap Non Realisasi	E.45	-	8.628.710
Koreksi Lainnya	E.46	-	-
Jumlah		-	(568.459.290)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	2.002.284.400	2.578.100.880
KEMUKAN PENURUNAN EKUITAS		(200.754.411)	(501.225.903)
EKUITAS AKHIR	E.6	791.130.152	861.604.723

menyebutkan investasi dalam bentuk deposito, deposito berjangka, atau tabung simpanan.

- Pusing dibayar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Pusing yang timbul dari transaksi Perolehan Tanah Dana Rupa-rupa atau Tanah Tambak yang dilakukan dengan Dana Ketersediaan Tinggi Jarak Bulat dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pengembalian ke sumber dana yang sama.
 - b) Pusing yang timbul dari penjualan dibayar apabila terdapat pemegang yang memiliki saham tidak terjual dan tidak terjual dengan tidak terjualnya yang merupakan bagian dari kesegian secara nyata serta jumlahnya bisa dibayar dengan aset.
 - c) Pusing timbul dari utang nominal tertentu yang timbul dari suatu perusahaan (subsidi). Pihak ini dibayar dengan membayar penyediaan piutang tak terjual. Pihak ini memiliki karakteristik aset kualitas piutang yang diterbitkan berdasarkan surat pengantar dari pejabat perusahaan yang melakukan pembelian. Nilai harga yang ditanyakan akan sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Pembayaran	Nilai
Lancar	Sesuai dengan kriteria yang tertera pada tanggal jatuh tempo	Rekening koran yang diterbitkan pada tanggal jatuh tempo	100%
Meragukan	Sesuai dengan kriteria yang tertera pada tanggal jatuh tempo. Faktanya tidak sesuai dengan kriteria.	Rekening koran yang diterbitkan pada tanggal jatuh tempo. Penilaian berdasarkan laporan perusahaan.	75%
Masak	Sesuai dengan kriteria yang tertera pada tanggal jatuh tempo. Faktanya tidak sesuai dengan kriteria.	Rekening koran yang diterbitkan pada tanggal jatuh tempo. Penilaian berdasarkan laporan perusahaan.	50%
Masak	1. Sesuai dengan kriteria yang tertera pada tanggal jatuh tempo. Faktanya tidak sesuai dengan kriteria. 2. Piutang telah diterbitkan kepada pihak lain yang tidak dapat dibayar.	1. Galangan piutang yang diterbitkan pada tanggal jatuh tempo yang tidak diterbitkan kepada pihak lain yang tidak dapat dibayar. 2. Piutang yang diterbitkan kepada pihak lain yang tidak dapat dibayar.	100%

- Laporan Perolehan Anggaran (LPA) dan Laporan Perolehan Tanah Dana Rupa-rupa (LPTGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca akan dibuat sebagai bagian dari laporan keuangan perusahaan.

- Nilai Perolehan Tanah berdasarkan hasil inventarisasi akan pada tanggal neraca akan akan:
 - 1. harga pembelian terakhir, apabila tidak pernah diperjualbelikan;
 - 2. harga pasar terakhir diperoleh dari laporan perusahaan; atau
 - 3. nilai wajar dan tidak ada alternatif lain yang lebih menguntungkan.

4.11.11.11

- b. **Aset Tetap**
 - Aset tetap merupakan aset tidak lancar berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat yang tidak terbatas.
 - Nilai Aset tetap akan berdasarkan harga pembelian atau harga wajar.
 - Pengukuran aset tetap didasarkan pada nilai historis dan nilai wajar sebagai berikut:

- a. Pengukuran untuk perolehan aset tetap dan aset tetap diperoleh dengan cara pembelian yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengukuran untuk perolehan aset tetap yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengukuran yang lain terdapat dalam ketentuan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas dipertimbangkan sebagai biaya modal penggantian untuk manfaat yang dipasok/penggunaan dan akan dipertimbangkan sebagai biaya perolehan aset tetap menurut ketentuan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang diperoleh melalui cara lain selain cara pembelian, seperti, hibah atau dengan cara lain yang sejenis yang sudah berkembang, nilai tanah tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RTRW), atau nilai yang diperoleh lebih besar daripada nilai pasar akan dipasok pada nilai pasar.
- Aset tetap yang sudah pemertan diberikan penggunaannya, akan Likan dari neraca pada saat ada dalam penghapusan dan antara lain, dengan berwujud barang yang terdapat di bawah program RUMAH RUMAH.

c. Penyusunan Asat Tetap

- **Prinsip Asat Tetap adalah:** penyusutan dan sebarang kerugian atau penurunan kapabilitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- **Penyusunan Asat Tetap dapat dilakukan melalui:**
 - a. **Tertan**
 - b. **Kontribusi dalam perjanjian (KDP) dan**
 - c. **Asat Tetap yang direalisasi sebagai berdasarkan dokumen sumber dan nilai dalam kondisi awal lebih daripada uang yang telah di sukuri (Kendali Ekonomis) Barang untuk di sukuri dan hapusan.**
- **Asat tetap dan pencatatan Penyusunan Asat Tetap** dilakukan sebagai udia dan atau tetap memperhatikan adanya nilai nyata.
- **Penyusunan Asat Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Asat Tetap melalui metode selang waktu selama Masa Manfaat.**
- **Masa Manfaat Asat Tetap** di sukuri dengan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 2004/KM/2002 tentang Tata Cara Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusunan Anggaran Biaya Negara Untuk Asat Tetap pada Entitas Pemerintahan Pusat.

Selanjutnya akan diuraikan cara melakukan asat tetap berikut

Pengelolaan Masa manfaat Asat Tetap

Kelompok Asat Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Meubel	10 s.d 20 Tahun
Cadangan Berjangka	12 s.d 36 Bulan
Jalan, Lapangan dan Ruang	10 s.d 40 Tahun
Asat Tetap Lainnya (Halaman 2002)	10 s.d 20

d. Platang Jangka Panjang

- **Platang Jangka Panjang adalah** platang yang di akuisisi, di sukuri atau di kembalikan dalam bentuk nilai lebih dari 12 (dua belas) bulan adalah sebagai pelaporan.
- **Tujuan Pengukuran Anggaran (PMA) Tujuan** Perhitungan Perbandingan Tujuan Gaji Raya (TRGR) dan berdasarkan nilai nominal dan di sukuri dengan nilai yang di sukuri.

e. Asat Lainnya

- **Asat Lainnya adalah** aset immaterial selain aset tetap, asat tetap, dan platang jangka panjang. Contoh dari Asat Lainnya adalah aset tak berwujud seperti hak paten, merek dagang, anggotan yang masih belum lebih dari 12 bulan, hak merek, hak cipta, hubungan dengan pihak ketiga, lisensi, dan selanjutnya sebagai pengukurannya.
- **Asat Tak Berwujud (ATB)** di sukuri sebesar nilai perolehan yaitu sebagai nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- **Amortisasi ATB dengan masa manfaat tertentu** dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan jika ATB dengan masa manfaat tidak tertentu tidak dilakukan amortisasi.

Pengelolaan Masa manfaat Asat Tak Berwujud

Kelompok Asat Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	3
Patent	4
Lisensi, Hak Paten, Merek Dagang, Merek, Desain Industri, Hak Cipta, Hubungan dengan Pihak Ketiga dan Asat Lainnya	10
Hak Eksklusif Lembaga Penyelenggara Penerbangan, Perhubungan Laut, Perhubungan Udara, Telekomunikasi	20
Hak Cipta Karya dan Trademark, Hak Merek, Perolehan Hak-Hak Trademark, Trademark	20
Perolehan dan kepemilikan hak, Hak, Hubungan Perolehan Trademark, Hak Eksklusif, Perolehan dan perolehan	20
Hak Cipta dan Kepemilikan	20

Aspek Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah diujikan sebesar 100 Persen yaitu hanya pemerintah di samping akuntansi dasarnya.

4.2.2.3

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah dibedakan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
 - Suatu kewajiban dibedakan sebagai kewajiban jangka pendek jika dilikuidasi dalam siklus atau pada masa dalam waktu dua bulan bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Saluran yang Masih Harus Dibayar, Perencanaan Dibayar di Muka, Tagihan Lancar, Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
 - Kewajiban dibedakan sebagai kewajiban jangka panjang jika dilikuidasi atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua bulan bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kebijakan dibuat sebagai satu kesatuan yang utuh dan merupakan paket nilai pada saat pelaporan ke pihak yang berkepentingan.

4.2.2.4

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam akun pendak. Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam Laporan Pertanggung Jawaban.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Seluruh pos pada laporan ini merupakan pos. Daftar dan Pelaksanaan Anggaran (DPA) dari DIPA yang telah disebabkan oleh adanya perubahan explain sesuai dengan perubahan dan selisih antara rencana pos dan pelaksanaan. Berikut ini dijelaskan bagaimana pelaksanaan dan jumlah anggaran antara lain:

Urutan	2021	Anggaran Realisasi Renc.
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak		
Jumlah Pendapatan		
Belanja		
Belanja Pegawai	2.272.539.000	2.272.539.000
Belanja Barang	242.231.000	242.231.000
Belanja Modal		
Belanja Hibahan Hibah		
Jumlah Belanja	2.514.770.000	2.514.770.000

4.2.2.4
4.2.2.4.1

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp370.676 juta mencapai 100 persen dari realisasi pendapatan yang direncanakan sebesar Rp370.676 juta. Realisasi Urutan K01 dan K02 dari Urutan Pelaksanaan Pajak adalah Rp0 dan Realisasi Anggaran Badan Pajak sebesar Rp370.676. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya Realisasi Realisasi Pendapatan dan Tahun 2020 dan 2021 mencapai sebesar 100% tidak ada Pengeluaran BSK dengan nilai yang sebagai berikut:

Realisasi Pelaksanaan Realisasi Pendapatan

Urutan	2021		%
	Anggaran	Realisasi	
Pendapatan Pajak			
Pendapatan Pajak dan Lain Lain Pajak		370.676	
Jumlah		370.676	100

Salah satu Penerima Pajak yang mempunyai kewajiban sebesar 2.000 persen dan Penerima Pajak Selain Pajak mempunyai kewajiban sebesar 99,99 persen relatif terhadap nilai sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan Negara (dalam Rp) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	Realisasi t.a. 2020	%
Penerimaan Pajak			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	578.578	40.500.000	(94,09)
Jumlah	578.578	40.500.000	(94,09)

Salah satu Penerima Pajak
(Rp40.500.000)

B.1.1. Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut sebagai Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA 2021 sebesar 2.000 dan TA 2020. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak (dalam Rp) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	Realisasi t.a. 2020	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Salah satu Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tekanan (dalam Rp) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	Realisasi t.a. 2020	%
Penerimaan Pajak Penghasilan	-	-	-
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Penerimaan Pajak/Dua Gaji	-	-	-

Salah satu Penerima Pajak
(Rp40.500.000)

B.1.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut sebagai Rp0 dan Rp40.500.000. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2021 sebesar 2.000 dan TA 2020 Penerimaan Negara Bukan Pajak meliputi pendapatan yang ada. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (dalam Rp) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lain-lain	578.578	40.500.000	(94,09)
Jumlah	578.578	40.500.000	(94,09)

Salah satu Penerimaan Pajak Lainnya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Lainnya (dalam Rp) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Penerimaan dan -kembali anggaran (PMN) lainnya	-	40.500.000	(100,00)
Penerimaan Sewa Tanah, Gedung dan Angkutan	-	-	-
Penerimaan Kegiatan Hibah	-	-	-
Penerimaan dan -kembali Biaya dan Bantuan Hibah	-	-	-
Sewa barang dan jasa lainnya (termasuk sewa jasa)	-	-	-
Penerimaan Dana Hibah/Bantuan Lain-lain	-	-	-

Pendapatan Dana Hasil Taruhan Masyarakat (PADA)	-	-	-
Pendapatan Koperasi dan lain-lain Pendapatan Lainnya	-	-	-
Pendapatan Uang Grant dan hibahan yang tidak dikembalikan (Dihapuskan Penghasilan)	-	-	-
Pendapatan Lain-lain yang berasal dari luar pemerintahan yang tidak termasuk dalam C/kegiatan sebelumnya	-	-	-
Pendapatan Uang Pengganti Tidakdicarakan kepada yang telah dibayarkan C/kegiatan Penghasilan	-	-	-
Pendapatan dari investasi dalam Perusahaan Syariah	-	-	-
Pendapatan yang diterima melalui rekening tabung yang telah dibayarkan kepada pihak lain	-	-	-
Pendapatan Koperasi Syariah Pegawai Tahun Anggaran Sebelumnya	448	-	-
Pendapatan Koperasi Syariah Daerah Tahun Anggaran Sebelumnya	-	-	-
Pendapatan Anggaran Lainnya	370.104	-	-
Jumlah	370.676	80.889.888	99,8%

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp2.902.656.166 atau 99,88 % dari anggaran belanja Anggaran Rp 2.915.523.068 (termasuk anggaran dan realisasi belanja TA 2021 tahun sebelumnya).

Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan Anggaran TA 2021

U R A I A N	Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021		
	Anggaran	Realisasi	% (dari anggaran)
Mengisi Pegawai	2.275.508.300	2.275.210.813	99,98%
Belanja Lain-lain	640.014.768	627.445.353	98,04%
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	2.915.523.068	2.902.656.166	99,88%

Analisis realisasi dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini

Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2021



Rekapitulasi Anggaran TA 2021, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 99,88% Realisasi Belanja pegawai dan lain-lainnya, dan realisasi modal dan bantuan sosial TA 2021 ada lambatan pegawai. Realisasi modal dan bantuan sosial TA 2021 dan TA 2020

Realisasi Anggaran Belanja Tahunan PLN tahun 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Pegawai	2.072.613.313	1.300.189.114	100
Belanja Material	130.341.852	515.210.563	1,08
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Dibayar dimuka	-	-	-
Jumlah	2.202.955.165	2.815.409.677	100,01

Realisasi Belanja Pegawai
Rp2.072.613.313
dari Rp2.202.955.165

B.3.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.072.613.313 dan Rp1.300.189.114. Belanja Pegawai adalah belanja untuk kepentingan baik dalam bentuk uang maupun barang yang dipaparkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang diterbitkan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dippekerjakan oleh pemerintah yang bukan CPNS/PPS sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaannya yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan pembatasan masa.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 15,80 % dari TA 2020. Hal ini disebabkan karena adanya penghapusan perincian dari realisasi anggaran.

Realisasi Belanja Pegawai Tahunan PLN tahun 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Uang Pokok PNS	581.855.643	453.355.730	35,69
Belanja Perumahan dan PNS	10000	7.817	0,02
Belanja Uang Pembantu PNS	21.100.000	23.245.730	2,63
Belanja Uang Anak PNS	1.000.000	1.000.000	2,50
Belanja Uang Karyawan PNS	50.000.000	27.687.500	-
Belanja Uang Karyawan PNS	4.000.000	-	-
Belanja Uang TPA PNS	900.000	373.300	1,19
Belanja Uang Dana PNS	25.247.000	5.112.300	1,16
Belanja Uang Hibah PNS	134.355.000	110.175.000	14,41
Belanja Uang Hibah Lain PNS	23.275.000	18.140.000	22,75
Belanja Uang Hibah	21.072.000	-	-
Belanja Pegawai (Uang, Angkutan, Katering, dll)	1.454.011.500	7.242.233.117	7,46
Jumlah Belanja Kotor	2.273.613.813	2.908.199.463	100,00
Perbaikan Saldo Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	2.273.613.813	2.908.199.463	100,00

Realisasi Belanja Pegawai
Rp2.072.613.313
dari Rp2.273.613.813

B.3.2. Belanja Material

Realisasi Belanja Material per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp130.341.852 dan Rp515.210.563. Belanja Material adalah belanja dan jasa yang rubrik pada LRA dan terdapat dalam RUP yang jumlahnya relatif yang tidak dipaparkan. Realisasi Belanja Material TA 2021 mengalami penurunan sebesar 1,08% dari Realisasi TA 2020.

Hal ini dikarenakan disebabkan oleh ketersediaan anggaran belanja tidak banyak perubahan.

Realisasi Belanja Material Tahunan PLN tahun 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Barang Operasional	457.355.000	291.567.500	1,84
Belanja Barang Operasional Lain	23.351.000	20.683.000	19,10
Belanja Hibah Operasional Belanja Operasional	23.075.000	19.007.000	81,40
Belanja Jasa	87.261.432	18.007.000	49,40
Belanja Perawatan	24.104.000	25.000.000	75,36
Belanja Perawatan Dalam Negeri	24.104.000	25.000.000	(53,67)
Jumlah Belanja Kotor	630.341.852	515.210.563	1,00
Perbaikan Saldo Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	630.341.852	515.210.563	1,00

Adapun informasi detail anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah total anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp27.800.000. Anggaran tersebut tercapai sebesar Rp22.900.000 dengan rincian sebagai berikut

Rincian Anggaran Modal untuk Penanganan Pandemi Covid-19 TA 2021

URAIAN	Anggaran	REALISASI TA 2021	%
Bantuan Biaya Perjalanan - Penanganan Pandemi COVID-19	20.000.000	20.000.000	100,00
Bantuan Biaya Non Perjalanan - Penanganan Pandemi COVID-19	5.000.000	-	-
Bantuan Biaya Pelaksanaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Bantuan Biaya Penanganan Pandemi COVID-19	5.000.000	-	-
Bantuan Biaya untuk Menangani Pandemi COVID-19	-	-	-
Bantuan Perawatan Pasien COVID-19	-	-	-
Bantuan Perawatan Pasien COVID-19	-	-	-
Jumlah Belanja	27.800.000	20.000.000	98,19

Prosedur Penganggaran Modal

B.2.2. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset tidak tetap yang manfaatnya masih dirasakan pada periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2021 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2020 disebabkan oleh tahun 2020 hanya ada belanjanya pada periode 1 semester dan tidak ada di semester

Rincian Anggaran Belanja Modal Tahunan (Planned) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Perawatan dan Pemeliharaan	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Jembatan dan Jembatan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Bantuan Belanja Kotor	-	-	-
Program Belanja Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Salah satu Jenis Modal

B.2.2.1. Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2021 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan oleh

Rincian Anggaran Belanja Modal Tanah Tahunan (Planned) TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Perawatan dan Pemeliharaan Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Program Belanja Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.1.2. Belanja Modal Perbaikan dan Renovasi

Realisasi Belanja Modal Perbaikan dan Renovasi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menunjukkan realisasi sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan dengan realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan oleh:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Perbaikan dan Renovasi Tahun 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 2021	REALISASI TA. 2020	%
Belanja Modal Perbaikan dan Renovasi	-	-	-
Jumlah Belanja Rokok	-	-	-
Pengeluaran Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.1.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nol rupiah yang sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 0,00% sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2020. Halnya dikarenakan Belanja Modal Gedung dan Bangunan tidak ada di anggaran 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 2021	REALISASI TA. 2020	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Pembangunan Hal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Belanja Rokok	-	-	-
Pengeluaran Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.1.4. Belanja Modal Lain-lain, meliputi dan lainnya

Realisasi Belanja Modal Lain-lain, meliputi dan lainnya per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nol rupiah yang sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan oleh:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lain-lain, meliputi dan lainnya Tahun 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 2021	REALISASI TA. 2020	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Rokok	-	-	-
Pengeluaran Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.1.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nol rupiah yang sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan oleh:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 2021	REALISASI TA. 2020	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Pembangunan Hal Gedung dan Bangunan dan Belanja Modal Lainnya dan Belanja Modal Lainnya dan Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Rokok	-	-	-
Pengeluaran Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.1. Kinerja Bantuan Sosial

Kepala Sekolah Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2021 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2020. Berikut Rincian Kinerja:

Rincian Kinerja (Detail) Kepala Sekolah Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Uraian Kinerja Realisasi	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	%
Dana Bantuan Sosial Untuk Bantuan Paket Duta Duta Lintas - Peningkatan Literasi	-	-	-
Jumlah Kinerja Realisasi	-	-	-
Jumlah Kinerja	-	-	-

B.2.2. Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

C. PENGELOMPOKAN ATAS POLA-POLA MERACA

C.1. Hasil Pelaksanaan Pengeluaran

Selain Kepala Sekolah dan Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hasil Realisasi Pengeluaran: Kepala Sekolah dan Pengeluaran merupakan KPA yang dikelola secara langsung dan berada di bawah langsung Kepala Sekolah dan Pengeluaran yang terdapat dan ada di LPTUP yang belum ditanggung rekening Anggaran dan dikelola ke rekening Kas Negara per tanggal akhir. Selain Kepala Sekolah dan Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rekening Hasil Pelaksanaan Pengeluaran Tahun Anggaran TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
Masing-masing Rekening	-	-
Jumlah	-	-

Mengingat rekening ini merupakan Pengeluaran:

C.2. Kas di Bendahara Perantara

Selain Kas di Bendahara Perantara per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Perantara: Kas di Bendahara Perantara merupakan KPA yang dikelola secara langsung dan berada di bawah langsung Kepala Sekolah dan Perantara yang terdapat dan ada di LPTUP yang belum ditanggung rekening Anggaran dan dikelola ke rekening Kas Negara per tanggal akhir. Selain Kas di Bendahara Perantara adalah sebagai berikut:

Rekening Kas di Bendahara Perantara Tahun Anggaran TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
Masing-masing Rekening	-	-
Jumlah	-	-

Pengeluaran masing-masing Kas di Bendahara Perantara:

C.3. Kas Lainnya dan Saluran Kas

Selain Kas Lainnya dan Saluran Kas per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Saluran Kas: Kas Lainnya dan Saluran Kas yang dikelola secara langsung dan berada di bawah langsung Kepala Sekolah dan LPTUP secara langsung dan ada di LPTUP yang belum ditanggung rekening Anggaran dan berada di bawah langsung Kepala Sekolah dan Saluran Kas yang terdapat dan ada di LPTUP yang belum ditanggung rekening Anggaran dan dikelola ke rekening Kas Negara per tanggal akhir. Selain Kas Lainnya dan Saluran Kas adalah sebagai berikut:

Kas Lainnya dan Saluran Kas Tahun Anggaran TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
Masing-masing Rekening	-	-
Jumlah	-	-

Rekening Denda dan
Denda PPh

C.1 Rekening Denda dan Denda (prepaid)

Selaku Pemegang Pajak dan/atau (prepaid) per tanggal 31 Desember 2001 dan 2002 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Denda dan Denda Denda dan Denda (prepaid) merupakan hak yang dapat dipungut kembali apabila terdapat kesalahan dalam pengisian dan/atau pembayaran pajak yang telah masuk dalam masa pajak dalam dilakukannya seluruhnya. Denda dan Denda Denda dan Denda (prepaid) adalah sebagai berikut:

Rincian Denda dan Denda Denda (prepaid) Tahunan (Akumulasi TA 2001 dan 2002)

Keterangan	TAHUN 2001	TAHUN 2002
Denda Denda yang Denda dan Denda (prepaid)	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Rincian rekening Denda dan Denda Denda:

Uang Muka Denda dan
Denda PPh

C.2 Uang Muka Denda (prepayment)

Selaku Pemegang Pajak dan/atau (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2001 dan 2002 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Denda (prepayment) merupakan hak yang dapat dipungut kembali apabila terdapat kesalahan dalam pengisian dan/atau pembayaran pajak yang telah masuk dalam masa pajak dalam dilakukannya seluruhnya. Denda dan Denda Denda dan Denda (prepayment) adalah sebagai berikut:

Rincian Uang Muka Denda (prepayment) Tahunan (Akumulasi TA 2001 dan 2002)

Keterangan	TAHUN 2001	TAHUN 2002
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Rincian rekening Uang Muka Denda:

Pendapatan yang Masih Harus Dibayar

C.3 Pendapatan yang Masih Harus Dibayar

Selaku Pemegang Pajak dan/atau (Pendapatan yang Masih Harus Dibayar) per tanggal 31 Desember 2001 dan 2002 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Dibayar merupakan pendapatan yang akan datang dan/atau sudah diterima yang telah diterima dan dicatat sebagai pendapatan perusahaan pada periode berjalan. Apabila keadaan tidak dapat dibayar, pendapatan yang perusahaan telah diterima dan pihak lainnya, dengan nilai sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Dibayar Tahunan (Akumulasi TA 2001 dan 2002)

Keterangan	TAHUN 2001	TAHUN 2002
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Rincian rekening Pendapatan yang Masih Harus Dibayar

6.7 Piutang Persejajkan

Nilai Piutang Persejajkan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai Rp0 dan Rp0. Piutang Persejajkan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan atau jasa yang telah diterima dalam kerangka pemenuhan kewajiban di masa lampau dan ditransfer pada tanggal penandatanganan di dalam kewajiban dan untuk yang belum dibayar sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Nilai Piutang Persejajkan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Rincian Piutang Persejajkan Terutang (Aset) TA 2021 dan 2020

Jenis Piutang	RPAL 31/12/2021	RPAL 31/12/2020
Jumlah	-	-

Keuangan Perusahaan 2021
 11/2021 - 44/2021
 11/2021 - 44/2021

6.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Persejajkan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Persejajkan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Persejajkan merupakan cadangan yang tidak terdagang piutang piutang. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Persejajkan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Persejajkan Terutang (Aset) TA 2021 dan 2020

Kategori Piutang	Nilai Piutang Tidak Tertagih	% dari Piutang	Nilai Penyisihan
Piutang Piutang			
JARON	-	100%	-
Saluran Lain	-	10%	-
Saluran	-	90%	-
Saluran	-	100%	-
Jumlah	-		-

Piutang Tidak Tertagih
 100%

6.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau kewajiban pemenuhan atas utang atau jasa terhadap pelanggan yang telah diberikan namun belum dilaksanakan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut.

Rincian Piutang Bukan Pajak Terutang (Aset) TA 2021 dan 2020

Jenis Piutang	RPAL 31/12/2021	RPAL 31/12/2020
Piutang Lain	-	-
Piutang Pembiayaan (Kategori Bukan Pajak)	-	-
Jumlah	-	-

Keuangan Perusahaan 2021
 11/2021 - 44/2021
 11/2021 - 44/2021

6.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau kewajiban pemenuhan atas utang atau jasa terhadap pelanggan yang telah diberikan namun belum dilakukan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Terutang (Aset) TA 2021

Kategori Piutang	Nilai Piutang Tidak Tertagih	% dari Piutang	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lain	-	100%	-
Saluran Lain	-	10%	-
Saluran	-	90%	-
Saluran	-	100%	-
Jumlah	-		-

Revisi Laporan Tahunan 2021 - Laporan Tahunan Tahunan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Tahunan (Maret TA 2021 dan 2020)

Kategori Fungsi	Nilai Fungsi yang Berhasil	% Realisasi	Tarif Penilaian
Realisasi Laporan TPT/GR			
Waktu	-	100%	-
Kejelasan	-	100%	-
Kejelasan	-	100%	-
Mutakhir	-	100%	-
Jumlah			-

Perencanaan
Rp1.781.782.831

2.4. Perencanaan

Nilai Perencanaan anggaran 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp188.288.730 dan Rp107.500.200. Perencanaan adalah dan akan dapat bentuk barang atau perlengkapan (P1) untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, sehingga untuk dapat dilakukan di tahun dan dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional. Rincian Perencanaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Rincian Perencanaan Tahunan Anggaran TA 2021 dan 2020

Jenis	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020
Barang Konsumsi	-	1.300.000
Bahan dan Peralatan	-	-
Jumlah	-	1.300.000

Perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

Perencanaan, pelaksanaan
dan evaluasi kegiatan
dan kegiatan P1

2.5. Perencanaan yang Bukan Anggaran

Nilai Perencanaan yang Bukan Anggaran per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Perencanaan anggaran
Tugas dan Fungsi

2.12. Rincian Tugas dan Fungsi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Tahunan

Nilai Rincian Tugas dan Fungsi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Tahunan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Tugas dan Fungsi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi adalah rincian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh instansi atau instansi yang ditugaskan yang mempunyai beban keuangan negara. Sedangkan Rincian Tugas dan Fungsi adalah rincian tugas dan fungsi beban pemerintah untuk pelaksanaan dari suatu kegiatan yang didanai oleh negara melalui APBD/APBN. Rincian Rincian Tugas dan Fungsi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Nilai Rincian Tugas dan Fungsi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Tahunan Anggaran TA 2021 dan 2020

Detail	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020
	-	-
Jumlah	-	-

Rincian Tugas dan Fungsi
Pelaksanaan Anggaran
Detail

2.13. Rincian Tugas dan Fungsi Pelaksanaan Anggaran

Nilai Rincian Tugas dan Fungsi Pelaksanaan Anggaran per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Tugas dan Fungsi Pelaksanaan Anggaran adalah rincian tugas dan fungsi pegawai negeri pemerintah yang melakukan pekerjaan yang mempunyai beban keuangan. Rincian Rincian Tugas dan Fungsi Pelaksanaan Anggaran per 31 Desember 2021 untuk masing-masing detail adalah sebagai berikut:

Rincian Rincian Tugas dan Fungsi Pelaksanaan Anggaran Tahunan Anggaran TA 2021 dan 2020

Detail	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020
	-	-
Jumlah	-	-

G.19. Pening Jangka Panjang Lainnya

Nilai Pening Jangka Panjang lainnya per kelompok* Laporan 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pening Jangka Panjang lainnya adalah pening yang berasal dari periode-periode sebelumnya yang tidak dapat lagi yang akan tidak terdapat dalam pelaksanaan tahun 2021 (dikurangkan) dalam setiap anggaran. Maksudnya, karena tidak dapat dirampungkan kembali. Pening jangka panjang adalah nilai perolehan anggaran TRTGR, pemerintah provinsi dan lokal pemerintah. Rincian Pening Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pening Jangka Panjang Lainnya Tahunan (Miliar) Rp 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TAHUN	REVISI TAHUN 2020
Pening Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

G.20. Penyisihan Pening Tak Tertagih-Pening Jkg Panjang

Nilai Penyisihan Pening Tak Tertagih-Pening Jkg Panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Pening Tak Tertagih-Pening Jkg Panjang adalah merupakan antara lain antara dengan Tagihan PA dan TRTGR yang diterbitkan oleh badan hukum yang terkait. Partisipasi Penyisihan Pening Tak Tertagih-Pening Jkg Panjang per 31 Desember 2021 untuk masing-masing kelompok sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Pening Tak Tertagih-Pening Jkg Panjang Tahunan (Miliar) Rp 2021 dan 2020

Kategori Pening	Nilai Pening Jangka Panjang	% realisasi	Nilai Anggaran
Tagihan TRTGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Mengantui	-	0%	-
Mati	-	0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-		-
Kurang Lancar	-		-
Mengantui	-		-
Mati	-		-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Pening Tak Tertagih	-		-

G.21. Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Nilai Tanah revisi adalah Mula-mula. Tanah tersebut dapat digunakan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	
Mula Mula	
Revisi/Amortisasi	
Mula Mula	
Tanah Kotor	-
Saldo per 31 Desember 2021	-

Rincian aset tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Miliar) Rp 2021

RK	Uraian	Saldo	Nilai
			-
	Jumlah		-

Revisi/Amortisasi Revisi/Amortisasi Tanah

1. Nilai awal Tanah
Rp2.100.000.000

C.22 Tanah Belum Ditingkatkan

Nilai awal tanah berupa Tanah Belum Ditingkatkan yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

2. Nilai awal tanah
Rp2.100.000.000

C.23 Fasilitas dan Mesin

Saldo awal tanah berupa Fasilitas dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp2.102.100.000 dan Rp2.102.100.000. Nilai Fasilitas dan Mesin dan mesin nilai Fasilitas dan Mesin diketahui dapat dijabarkan sebagai berikut.

Saldo Awal Perolehan per 1 Januari 2021	2.102.100.000
Utang Utang:	
Metode Kering	
Metode Kering dan Penggantian	
Saldo per 31 Desember 2021	2.102.100.000
Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021	1.419.410.000
Nilai Buku per 31 Desember 2021	882.770.440

Metode depresiasi/penyusutan dan metode yang dipakai:

-
-
-
-

Metode/nilai buku penggantian perolehan mesin sebagai:

-
-

Revisi awal dan perubahan dan metode depresiasi/penyusutan dan metode penggantian:

3. Nilai awal tanah
Rp2.100.000.000

C.24 Fasilitas dan Mesin Berkas Ditingkatkan

Nilai Fasilitas dan Mesin Berkas Ditingkatkan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0.

4. Nilai awal Fasilitas
Rp2.100.000.000

C.25 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nilai yang diakui adalah Rp101.440.000 dan Rp578.040.000. Nilai Fasilitas/Bangunan Gedung dan Bangunan pada tanggal perolehan adalah sebagai berikut:

Saldo Awal Perolehan per 1 Januari 2021	578.040.000
Utang Utang:	
Pembiayaan dari Pihak Lain	
Sedikit/Kontribusi lainnya	
Metode Kering	
Saldo per 31 Desember 2021	578.040.000
Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021	54.874.000
Nilai Buku per 31 Desember 2021	523.166.000

Metode depresiasi/penyusutan dan metode yang dipakai Gedung dan Bangunan:

-
-

Metode/nilai buku penggantian Gedung dan Bangunan sebagai:

-
-

Revisi awal dan perubahan dan metode depresiasi/penyusutan dan metode penggantian Gedung dan Bangunan:

C.26 Gedung dan Bangunan Batus Dregaster

Saldo Gedung dan Bangunan Batus Dregaster per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Nilai tercatat terhadap Gedung dan Bangunan Batus Dregaster pada tanggal pelaksanaan adalah sebagai berikut

C.27 Jalan, Jembatan dan Jembatan

Saldo Jalan, Jembatan dan Jembatan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.0 dan Rp.0. Nilai tercatat terhadap Jalan, Jembatan dan Jembatan pada tanggal pelaksanaan adalah sebagai berikut

Saldo Nilai tercatatnya per 1 Januari 2021	
Modal tercatat:	
Modal Koneksi	
Saldo per	
Saldo Awal Pelaksanaan per 31 Desember 2021	
Nilai Buku per	

Saldo tercatat per pelaksanaan jalan, jembatan dan Jembatan adalah:

0

Saldo tercatat per pelaksanaan Jalan, Jembatan dan Jembatan adalah:

0

Saldo Awal 2021 Jalan, Jembatan dan Jembatan dan Saldo per Pelaksanaan Laporan Keuangan adalah:

C.28 Jalan, Jembatan dan Jembatan Batus Dregaster

Saldo Jalan, Jembatan dan Jembatan Batus Dregaster per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Nilai tercatat terhadap Jalan, Jembatan dan Jembatan Batus Dregaster pada tanggal pelaksanaan adalah sebagai berikut

C.29 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dibedakan dengan modal, sedangkan dari modal gedung dan bangunan jalan, jembatan dan jembatannya. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut. Nilai tercatat terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaksanaan adalah sebagai berikut

Saldo Nilai tercatatnya per 1 Januari 2021	
Modal tercatat	
Modal awal Modal	
Modal Aset tetap	
Saldo per 31 Desember 2021	
Saldo Awal Pelaksanaan per 31 Desember 2021	
Nilai Buku per 31 Desember 2021	

Saldo tercatat lainnya:

0

Saldo Awal 2021 Aset Tetap Lainnya dan Saldo per Pelaksanaan Laporan Keuangan adalah:

G.20 Asesmen Kemampuan Berpikir Kritis

Saldo Asesmen Kemampuan Berpikir Kritis per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.0 dan Rp.0.

G.21 Kewajiban Dalam Pengerjaan

Saldo Kewajiban Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kewajiban Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses penyelesaian atau pembangunan, yang pada akhirnya akan diklasifikasikan sebagai aset tetap atau aset lancar, yang pada akhirnya akan diklasifikasikan pada Kewajiban Dalam Pengerjaan pada tanggal penyelesaian akhir sebagai berikut:

Saldo Awal Perolehan per 1 Januari 2021	
Mobil Mandor	
Perbaikan Perbaikan	
Mobil Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2021	

Mobil Mandor dan Perbaikan Mobil Mandor termasuk dalam aset tetap.

G.22 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp.0 dan Rp.0. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan akumulasi nilai-nilai yang telah terakumulasi pada tanggal penyelesaian akhir yang berwujud dan tidak termasuk dalam Kewajiban Dalam Pengerjaan (KDP). Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Terakumulasi per 31 Desember 2021

No.	Aset Tetap	Saldo Perolehan	Saldo Awal Penyusutan	Saldo Akhir
1	Mobil Mandor dan Mobil	1.150.000.000	1.150.000.000	230.000.000
2	Perbaikan Perbaikan	370.000.000	370.000.000	74.000.000
3	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		1.520.000.000	1.520.000.000	304.000.000

Mobil Mandor dan Perbaikan Mobil Mandor termasuk dalam aset tetap.

G.23 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

PTSD Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.0 dan Rp.0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk melakukan kegiatan yang diarahkan dan dikelola dengan menggunakan aset, dana, dan/atau usaha yang dimiliki oleh salah satu pihak. Adapun bentuk Kemitraan Dengan Pihak Ketiga antara lain sebagai berikut:

Bentuk Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2021

No.	Uraian	Januari
1		
2		
3		
Jumlah		-

C.34 Asst Tak Berwujud

Saldo Asst Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2020 dan 2021 masing-masing Rp1.000.000.000 dan Rp2.000.000.000. Asst Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan diukur, tidak mempunyai wujud fisik, dan Tak Berwujud pada Kambal Pendidikan. Untuk Kambal, Bina Berbasis Software.

Modal Asst Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Awal per 1 Januari 2020	
Modal Investasi	
Modal Kambal	
Modal Karyawan	
Tinggkat Asst Tak Berwujud Per 31 Desember 2020	
Saldo Awal per 31 Desember 2021	
Asst Tak Berwujud per 31 Desember 2021	
Modal Kambal per 31 Desember 2021	

Modal Kambal, penambahan/pengurangan Asst Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

a.	
b.	
c.	
d.	
e.	

C.35 Asst Tak Berwujud Dalam Pengajaran

Saldo Asst Tak Berwujud Dalam Pengajaran per 31 Desember 2020 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp1.000.000.000. Asst Tak Berwujud Dalam Pengajaran merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengajaran atau pembelajaran yang pada tingkat tertentu belum selesai dibangun atau tidak. Untuk Kambal pada Asst Tak Berwujud Dalam Pengajaran 2021 adalah sebagai berikut:

Saldo Awal Pembelajaran per	
Modal Investasi	
Modal Kambal	
Modal Karyawan	
Saldo per	

C.36 Dana Yang Tidak Dapat Penggunaannya

Nilai Dana Yang Tidak Dapat Penggunaannya per 31 Desember 2020 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp1.000.000.000. Dana Yang Tidak Dapat Penggunaannya merupakan dana yang tidak dikeluarkan dan tidak dapat digunakan dan pengeluarannya telah melebihi atau anggaran dan tidak dapat realisasi anggaran dalam bentuk dana tersebut namun dalam pengajaran pemerintah dan tidak dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditetapkan. Anggaran Modal Dana Yang Tidak Dapat Penggunaannya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Anggaran Dana Yang Tidak Dapat Penggunaannya

	Modal	T.A. 2020	T.A. 2021
Dana Lainnya			
Total			

Prinsip Akuntansi yang Digunakan

C.37 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Kurikulum Keuangan Perwakilan RI di Luar Negeri 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan standar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Pemerintah Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang tujuannya adalah untuk Membiayai Kegiatan atau untuk Membiayai dana yang diadukan di luar Negeri atau Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun Sumber Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut.

Rendek Dana cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	2021	2020
Total	-	-

Prinsip Akuntansi yang Digunakan

C.38 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp28.724.663 dan Rp28.724.663. Aset lain-lain merupakan Harta milik Negara (RMH) yang berupa barang yang dimiliki dan tidak lagi digunakan dalam pelaksanaan urusan Pemerintahan Aset Lain-lain adalah sebagai berikut.

Saldo per 1 Januari 2021	28.724.663
Mulai tahun:	
Pembelian dan Akumulasi Perbaikan	-
Musnah Runtuh	-
Saldo per 31 Desember 2021	28.724.663
Saldo per 31 Desember 2020	28.724.663
Mula Tahun per 31 Desember 2020	

Tersedia/dibebaskan dan dipergunakan Aset Lain-lain tidak digunakan sebagai berikut.

Musnah Runtuh

Musnah Runtuh

Prinsip Akuntansi yang Digunakan: Berdasarkan peraturan, uraian, dan penjelasan dari buku (Monev) dan Laporan Akuntansi Keuangan RI

C.39 Aset Lainnya yang Belum Deregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Deregister per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0.

C.40 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp28.724.663 dan Rp28.724.663. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan bentuk aset lain-lain yang telah dan akan terakumulasi sebagai biaya penyusutan dan amortisasi dengan penurunan nilai dari aset lainnya dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya (chambers) adalah amortisasi tidak bergerak yang memiliki penurunan biaya karena masa manfaat yang telah berakhir dan aset tersebut tidak lagi dapat dijual sebagai aset tetap. Sedangkan aset ATR dengan masa manfaat tidak terakumulasi sebagai amortisasi. Prinsip Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Revisi Laporan Keuangan dan Arus Kas Periode 2021

Aksi Lainnya	NBIA Perkiraan	Akumulasi Penghasilan Realisasi	Nilai Buku
Aksi Tak Berwujud			
Aksi Tak Berwujud			
Aksi Lain-lain	24.724.830	(24.724.830)	
Total	25.724.830	(25.724.830)	

Uang Yang Masih Dibayar Periode 2021

C.01 Uang kepada Pihak Ketiga

Saldo Uang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang kepada Pihak Ketiga merupakan utang yang timbul karena adanya jasa-jasa dan pembelian seperti barang-barang lainnya dalam waktu kurang dari 12 bulan dalam bentuk setiap tanggal pelaporan. Adapun rincian Uang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Uang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
Utang kepada yang Masih Harus Dibayar	-	-
Utang Lain-lain yang Masih Harus Dibayar	-	-
Total	-	-

Rincian utang uang kepada Pihak Ketiga:

Uang Yang Masih Dibayar Periode 2021

C.02 Uang Yang Dalam Disahkan

Nilai Uang Yang Dalam Disahkan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Yang Dalam Disahkan merupakan manfaat atas pengakuan utang karena adanya BUKU dan pihak ketiga, Adanya beban Utang Yang Dalam Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Uang Yang Dalam Disahkan

Uraian	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
Total	-	-

Rincian utang uang kepada Pihak Ketiga Disahkan

Utang Yang Masih Dibayar Periode 2021

C.03 Utang Yang Belum Disahkan

Nilai Utang Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Disahkan merupakan utang yang belum disahkan ke APBN sesuai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
Kewajiban dalam Perjanjian TSP	-
Jumlah	-

Rincian utang uang yang dalam disahkan

Utang Yang Masih Dibayar Periode 2021

C.04 Utang Kewajiban Pembayaran Pendanaan

Utang Kewajiban Pembayaran Pendanaan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kewajiban Pembayaran Pendanaan sebagai berikut:

Metode Uang Keluaran Pendanaan Pendanaan sebagai berikut

Uraian	REALISASI 2021	REALISASI 2020
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Metode Uang Keluaran Pendanaan Pendanaan :

Keputusan Gubernur
Kabupaten Ponorogo

C.46 Peserta Operasi Dirangsang

Pendapatan Dirangsang Dirangsang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendanaan Dirangsang Dirangsang sebagai berikut :

Rincian Pendanaan Dirangsang Dirangsang sebagai berikut

Uraian	REALISASI 2021	REALISASI 2020
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Metode Uang Keluaran Pendanaan Dirangsang Dirangsang :

Keputusan Gubernur
Kabupaten Ponorogo

C.46 Uang Muka dari KPRN

Saldo Uang Muka dari KPRN per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPRN merupakan uang pendanaan KPR, atau Tambahan Uang Pendanaan (TUP) yang dibayar KPRN sebagai uang muka yang akan menjadi pokok pinjaman dan akan dibayar oleh nasabah KPRN secara bertahap selanjutnya.

Rincian Uang Muka dari KPRN sebagai berikut

Uraian	Jumlah
Uang Muka dari KPRN	-
Total	-

Metode Uang Keluaran Uang Muka dari KPRN :

Keputusan Gubernur
Kabupaten Ponorogo

C.47 Uang Jangka Panjang Lainnya

Saldo Uang Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Jangka Panjang Lainnya merupakan utang jangka panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 yang akan dibayar dari 12 bulan.

Rincian Uang Jangka Panjang Lainnya sebagai berikut

Uraian	REALISASI 2021	REALISASI 2020
	-	-
	-	-
Total	-	-

Metode Uang Keluaran Uang Jangka Panjang Lainnya :

Keputusan Gubernur
Kabupaten Ponorogo

C.48 Hibah

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp750.130.252 dan Rp251.854.723. Hibah adalah bantuan tunai or 100% yang diberikan Pemerintah Kabupaten Ponorogo dan Kota Kediri kepada lembaga-lembaga sosial dan kemanusiaan lainnya dalam Laporan Pertanggungjawaban.

C. 48. Catatan Penting Lainnya antara

B. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

B.1. Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 (nol) dan Rp0 (nol) setelah pemotongan pajak non-cash untuk tahun yang berakhir 2021 dan 2020 disebabkan oleh "Beban Pendapatan perpajakan kreditur melalui sebagai berikut."

Rekapitulasi Pendapatan Perpajakan Terutang (Akumulasi) TA 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	-	-	-

B.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp370.100 dan Rp0 (nol) setelah pemotongan negara bukan pajak manggahan pengalihan kreditur dan tahun sebelumnya, 1 (satu) juta 70 (seratus) ribu rupiah disebabkan oleh "Beban Pendapatan Negara Bukan Pajak kreditur sebagai berikut."

Rekapitulasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Terutang (Akumulasi) TA 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan Dividen	-	-	-
Pendapatan Bunga Pinjaman dan Lain-lain	-	-	-
Pendapatan Jasa Pinjaman dan Lain-lain yang Tidak	-	-	-
Pendapatan Jasa Pinjaman dan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	370.100,00	-	-

B.3. Beban Pajak

Jumlah Beban Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 (nol) dan Rp0 (nol).

Beban Pajak adalah beban atas komersial, baik dalam bentuk uang maupun barang yang wajib dipayainya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara (negara, instansi sipil (TNS)), dan pejabat yang diangkat oleh pemerintah yang tidak termasuk PNS sebagai beban atas pekerjaan yang lebih dilaksanakan untuk pekerjaan yang berkaitan dengan perusahaan (TNS). Beban Pajak "Tahun 2021" sebesar 10,68 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh "Beban Beban Pajak Terutang (Akumulasi) Tahun 2021" adalah sebagai berikut:

Rekapitulasi Beban Pajak Terutang (Akumulasi) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REKAPITULASI TA 2021	REKAPITULASI TA 2020	%
Beban Pajak Penghasilan (PNP)	549.000,00	484.900.000	10,68
Beban Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	0,00	1.817	0,00
Beban Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	21.140,00	21.140.000	2,00
Beban Pajak Lain-lain (PPL)	2.000,00	4.000.000	0,00
Beban Pajak Lain-lain (PPL)	22.800,00	22.800.000	-
Beban Pajak Lain-lain (PPL)	4.800,00	-	-
Beban Pajak Lain-lain (PPL)	200,00	370.000	90,18
Jumlah	2.709,00	2.000.980,00	10,68

D.4 Beban Perediaan

Jumlah Beban Perediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 akan masing-masing sebesar Rp22.572.000 dan Rp24.707.000.

Beban Perediaan merupakan beban untuk mengakui komsumsi barang-barang yang telah dipakai termasuk barang-barang hasil produksi baik di pasaran maupun tidak dipasarkan. Beban Perediaan Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 9,1% persen dibandingkan dengan beban tahun 2020 disebabkan oleh perubahan beban perediaan disebabkan karena berkurangnya pengaplikasian beban komsumsi. Rincian Beban Perediaan untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Perediaan Tahun 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Perediaan umum	22.572.000	24.707.000	9,1%
Jumlah Beban Perediaan	22.572.000	24.707.000	9,1%

D.6 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp421.242.000 dan Rp421.242.000.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi, biaya tenaga kerja yang dapat dinilai sebagai penghasilan, beban barang dan jasa lainnya. Beban barang dan jasa tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,4% persen dibandingkan dengan tahun 2020 disebabkan oleh faktor peningkatan biaya tenaga kerja barang dan jasa untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2021 dan 2020

URAIAN BEBAN BARANG	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Pengadaan Perawatan	242.710.000	242.250.000	4,14
Beban Pengiriman Bahan Bakar Persewaan	48.000	48.000	100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	60.440.000	101.970.000	4,24
Beban Biaya Operasional Lainnya	8.730.000	5.574.000	1,83
Beban Biaya Operasional - Peranginan Pusat 2020-21	20.430.000	20.150.000	24,41
Beban Biaya	21.441.000	17.307.000	14,36
Beban Biaya Tidak Berwujud	1.500.000	5.500.000	80,33
Beban Langganan Listrik	22.274.410	22.741.700	17,30
Beban Langganan Telepon	4.226.100	12.050.000	88,64
Jumlah	421.242.000	421.242.000	8,40

D.8 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 akan masing-masing sebesar Rp20.409.000 dan Rp20.500.000.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dikeluarkan untuk pemeliharaan aset tetap yang ada, biaya yang sudah ada ke dalam bentuk normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban biaya untuk pemeliharaan yang tidak ada tahun sebelumnya. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2021 dan 2020 akan disajikan berikut.

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2021 dan 2020

URAIAN BEBAN PEMELIHARAAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	17.307.000	5.725.000	100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Bangunan - Peranginan Kawasan Pusat 2020-21		183.000	110,30
Beban Pemeliharaan Perawatan dan Mesin	2.799.000	4.592.000	24,41
Jumlah	20.106.000	20.490.000	24,36

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 202.140.800 dan Rp. 277.722.301.

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas yang berupa perjalanan dinas, transportasi, hotel, makan dan minuman, dan lain-lain. Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 36,8% yang disebabkan oleh: Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2021 dan 2020:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (A.0700) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2021	%
Beban Perjalanan Dinas	202.140.800	128.848.201	(63,72)
Beban Perjalanan Dinas Periode Mendatang (Luar Kota)	-	7.000.000	(300,00)
Beban Perjalanan Dinas Periode Mendatang Luar Kota	176.500	20.148.201	(113,50)
	-	-	-
Jumlah	202.140.800,00	128.848.201	(63,67)

D.8 Beban Biaya yang Harus Dibayar Kembali Masyarakat

Beban Biaya yang Harus Dibayar Kembali kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Beban Biaya yang harus dibayar kembali kepada Masyarakat Fungsional merupakan beban perawatan untuk beban biaya yang harus dibayar masyarakat yang meliputi untuk kelompok aparatur sipil. Beban Biaya yang Harus Dibayar Kembali Masyarakat Tahun 2021 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh Rincian Beban Biaya yang Harus Dibayar Kembali Masyarakat Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Biaya yang Harus Dibayar Kembali Masyarakat Tahunan (A.0700) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2021	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Beban Bantuan Sosial Tahun 2021 sebesar 0,00 dibandingkan oleh Rincian Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial (A.0700) TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2021	%
Beban Bantuan Sosial yang harus dibayar kembali kepada Masyarakat Fungsional dalam bentuk biaya Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 15.471 dan Rp. 15.471.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencukupi akibat pemakaian aset tetap yang dapat diukur dan diukur secara akurat sebagai beban yang harus dibayar. Berdasarkan Rincian Amortisasi dapat dilihat bahwa realisasi tahun sebelumnya merupakan untuk aset tetap sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Measures of Financial Performance and Assets/Liabilities Statement for 2021 and 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Penyusutan Akumulasi Depresiasi	159.402.507	224.062.266	(14,40)
Beban Penyusutan Akumulasi Amortisasi	2.972.134	6.602.184	(55,46)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Penghasilan	198.462.671	230.664.450	(13,99)
Jumlah Beban Biaya	-	-	-
Jumlah	198.462.671	230.664.450	(13,99)

Accounting
Principles and
Standards

D.11. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.914.000.000.

Sebagai Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mengakui ketidakpastian mengenai jumlah dan waktu kas yang akan diterima. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Provision for Impairment Allowance for Receivable (Current TA 2021 dan 2020)

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Penyisihan Piutang Pihak			
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PP/PPH	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Gagal dan Dosa Minor	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Pihak Pihak Partisipansi termasuk			
Jumlah	-	-	-

Accounting
Principles and
Standards

D.12. Surplus (Defisit) Penyediaan Asset Non-Cash

Jumlah Surplus (Defisit) Penyediaan Asset Non-Cash untuk masa periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp45 dan Rp45.500.000.

Assets Surplus (Deficit) Provision for Non-Cash Assets (Current TA 2021 dan 2020)

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan dan Pendapatan lainnya di HKD lainnya	-	45.500.000	(100)
	-	-	-
Jumlah	-	45.500.000	(100)

Accounting
Principles and
Standards

D.13. Surplus (Defisit) Penyediaan Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyediaan Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Surplus (Defisit) Penyediaan Kewajiban Jangka Panjang (Current TA 2021 dan 2020)

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.14. Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk suatu periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan Neraca, 2021 dan 2020

URAIAN JENIS DEBIT	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pembayaran Kembali Sisa Pegawai Tahun Anggaran Yang Lampaui	0	-	-
Pembayaran Kembali Sisa Pembayaran Sisa Anggaran Tahun Anggaran Yang Lampaui	-	-	-
Pembayaran Kembali Sisa Anggaran Yang Lampaui	-	-	-
Pembayaran Sisa yang Belum Terrealisasi	-	-	-
Pembayaran Penyusutan dan Perbaikan	-	-	-
Jumlah	0	-	-

D.15. Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang adanya tidak sesuai dengan rencana anggaran untuk periode dan hingga berakhir, dan tidak terdapat. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan Neraca, 2021 dan 2020

URAIAN JENIS DEBIT	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan PRAP	-	-	-
Beban Perbaikan Fisik	-	-	-
Beban Penyusutan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terdapat perbedaan lain tidak disebutkan diatas, dengan:

D.16. Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Debit-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 diuraikan sebagai berikut.

Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19 Tahunan (Akumulasi) 2021 dan 2020

URAIAN JENIS DEBIT	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Hening Kesehatan - Pengeluaran PAMMIS COVID-19	23.900.000	00.130.000	(20,9%)
Beban Hening Non Kesehatan - Pengeluaran Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Hening Kesehatan - Pengeluaran Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Lain - Pengeluaran Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Pengeluaran Pandemi COVID-19	-	10.000.000	(100,0%)
Beban Pemeliharaan Fisik - Pengeluaran Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	23.900.000	10.130.000	(20,9%)

Perbedaan antara Beban Khusus penanganan Covid-19 dengan Beban Khusus penanganan pandemi covid-19 yang terdapat dalam laporan keuangan dan tidak dicatat secara formal karena pada awal penanganan pandemi covid-19, terdapat Beban Khusus penanganan covid-19 yang tidak dapat dibebankan ke akun Beban Khusus penanganan covid-19 dengan nominal Rp23.900.000, yang akan dialokasikan ke akun Beban Khusus penanganan covid-19.

Rekening Saldo di Awal Tahun 2021

Jenis Aset	Nilai Kontral
Rekening Tabungan di Bank	
Rekening Giro di Bank	
Jumlah	0

Rekening Saldo di Awal Tahun
Rekening 2021

E.4.5. Kontral Aset Tetap Non Revaluasi

Kontral Aset Tetap Non Revaluasi adalah perhiasan (20%) sebesar (nilai Rp) 300.000.000,00 dan

Rekening Saldo di Awal Tahun 2021

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Kontral
Kontral Aset Tetap Non Revaluasi	300.000.000,00
Jumlah	300.000.000,00

Rekening Saldo di Awal

E.4.6. Kontral Lain-Lain

Kontral Lain-Lain adalah aset yang dimiliki yang diperoleh pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.2 dan Rp.2. Kontral Lain-Lain merupakan kontra selain yang terdapat dalam Misi Negara. Misi lain kontra yang persyaratannya kontra yang terdapat dalam Misi Negara yang terdapat dalam Misi Negara. Kontral lain adalah Kontra Lain-Lain terdapat

Rekening Saldo di Awal Tahun 2021

Jenis Kontral	Nilai Kontral
Kontra Lain-lain	
Jumlah	0

Rekening Saldo di Awal
Rekening 2021

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas adalah sebesar Rp.2.002.334.400,00 dan Rp.2.573.500.000,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian/Lembaga (K/L) atau K/L atau BUMN maupun K/L dengan BUMN. Kontra dan

Rekening Transaksi Antar Entitas Tahun 2021

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Rekening Saldo di Awal	2.002.334.400,00
Rekening Saldo di Akhir	2.573.500.000,00
Transaksi Antar Entitas	
Transaksi Antar Entitas	
Pengeluaran Antar Entitas	
Pengeluaran Pengeluaran Antar Entitas	
Jumlah	2.573.500.000,00

Rekening Transaksi Antar Entitas tahun 2021

E.4.1. Offensif dari Entitas Lain (ODEL)/Cloughkan ke Entitas Lain (KEL)

Rekening Saldo di Awal (ODEL) meliputi Offensif dari Entitas Lain (ODEL) yang diperoleh dari entitas lain berdasarkan dan berbagai pasal KU yang melibatkan K/L negara (K/LN). Pada periode tanggal 31 Desember 2021, ODEL sebesar Rp.2.002.334.400,00, sedangkan KEL sebesar Rp.270.000,00

E.5.2 - Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan dana/keuangan dari rekening lain ke rekening yang dikelola oleh perusahaan PL atau KU dengan BA/SUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2021 diberikan Rp. 0,- (nol rupiah).

Rekapitulasi Transfer Keluar Tahun 2021

Jenis	Saldo Awal	Saldo Akhir
-	-	-
+	-	-
Jumlah	-	-

Rekapitulasi Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2021 adalah Rp.0,- (nol rupiah).

Jenis	Saldo Awal	Saldo Akhir
-	-	-
+	-	-
Jumlah	-	-

E.5.3 - Penghasilan Hibah Langsung

Penghasilan Hibah Langsung merupakan hibah atau kontribusi (hibah langsung) PL dari bank, perusahaan maupun jasa sebagai pemegang perseroan tidak di dalam BA/SUN. Penghasilan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah) yang akan diterima sepanjang tahun 2021.

Penghasilan Pengembalian Hibah Langsung merupakan hibah atau kontribusi berupa hibah hibah langsung adalah Penghasilan Penghasilan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rekapitulasi Penghasilan Hibah Langsung oleh PL dan KU adalah sebagai berikut:

Pendapatan Hibah	Saldo Awal	Saldo Akhir
-	-	-
+	-	-
Jumlah Penghasilan Penghasilan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah	-	-

Rekapitulasi Penghasilan Hibah Langsung Tahun 2021 disajikan pada lampiran.

E.6 - Debit Akhir

Nilai Debit Akhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 752.150.750,00 dan Rp. 601.064.750,00.

E.7 - Catatan Penting Lainnya Laporan Peristiwa Keuangan

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 - KEWAJIBAN KEWAJIBAN SETELAH TRANSFER HIBAH

F.2 - PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

**REKAPITULASI PERENCANAAN
PENDAPATAN NEGERI
PER 21 OKTOBER 2021
(DIAJUKAN PUSKAS)**

No. Surat
Tgl. 21/10/2021
Halaman
1

RAJIBANTERIMA KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN : 001 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
ESKELON : 01 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
WILAYAH/PROVINSI : 4103 SELAYANG SELAYANG
KOTA/KABUPATEN : 450204 KOTA KEMBARA MAMUJU KABUPATEN SELAYANG

RODE TERANG	KODE RUMAH SAKIT	NAMA PERENCANA	DEKRET	REKAPITULASI
1	2	3	4	5
0	112100	Perencanaan Umum	11.420.000,00	
1	112111	Perencanaan Umum	2.100.000,00	
2	112111	Perencanaan Umum	10.000.000,00	
3	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
4	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
5	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
6	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
7	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
8	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
9	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
10	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
11	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
12	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
13	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
14	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
15	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
16	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
17	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
18	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
19	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
20	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
21	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
22	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
23	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
24	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
25	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
26	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
27	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
28	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
29	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
30	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
31	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
32	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
33	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
34	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
35	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
36	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
37	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
38	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
39	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
40	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
41	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
42	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
43	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
44	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
45	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
46	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
47	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
48	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
49	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
50	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
51	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
52	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
53	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
54	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
55	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
56	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
57	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
58	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
59	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
60	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
61	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
62	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
63	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
64	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
65	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
66	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
67	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
68	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
69	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
70	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
71	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
72	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
73	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
74	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
75	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
76	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
77	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
78	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
79	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
80	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
81	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
82	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
83	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
84	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
85	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
86	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
87	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
88	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
89	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
90	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
91	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
92	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
93	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
94	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
95	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
96	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
97	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
98	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
99	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	
100	112111	Perencanaan Umum	1.000.000,00	

**REKAPITULASI PERENCANAAN
 TRIMESTER I TAHUN ANGGARAN 2011
 PERIODE DESEMBER 2010
 (DENGAN RUPAIAN)**

Kode Laporan : 1000000
 BPSN : 1000000
 Jumlah : 1

KEMENTERIAN KEHUTANAN DAN
 Hutan (K) : 010
 MELAYAN PERUMPAH-
 RANTIAN KERJA : 010
 : 010
 : 010
 : 010

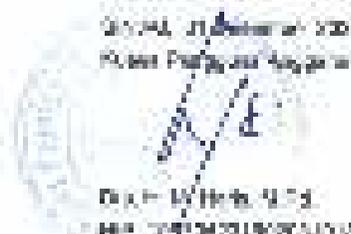
KEMENTERIAN KEHUTANAN DAN
 Hutan (K) : 010
 MELAYAN PERUMPAH-
 RANTIAN KERJA : 010
 : 010
 : 010

KODE TRANS	KODE PERBUKUAN	NAMA PROGRAM	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0	400112	Geduk Lapangan - Insyaq	4.955,000	
0	400113	Geduk Lapangan - A	4.904,100	
0	020101	Geduk Jarak Jauh	45.461,810	
0	020111	Geduk Persebaran Gedung dan Bangunan	17.401,000	
0	020101	Akuis Persebaran Fasilitas dan Mesin	47.900,000	
0	020111	Rekonstruksi Gedung	20.240,000	
0	020114	Dokter Pengujian dan Pabrik Mesin dan Listrik	1.770,000	
0	020111	Dokter Pengujian dan Pabrik dan Mesin	155.450,000	
0	020111	Mesin Pengujian dan Pabrik dan Pengepakan	9.070,100	
0	020111	Mesin Pengujian dan Pengepakan	20.000,000	
		Jumlah All	5012.201,100	5.012.201,100

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMA DENGAN DI DESEMBER 2020
 (DALAM RUPIAH)**

- | | | |
|------------------------------|--------|--|
| KEMENTERIAN UPJANG/PANGKALAN | : 070 | KOMISI PERALIHAN WILAYAH |
| REP/030000000 | : 01 | KOMISI PERALIHAN WILAYAH |
| RELAYAN/000000 | : 000 | SALURAN SELATAN |
| SATUAN KERJA | : 0000 | KOMISI PERALIHAN WILAYAH KABUPATEN KALDI |
| LEMB/000000000 | : 00 | KANTOR LAYANAN |

URAIAN	JUMLAH
1	2
Perencanaan Anggaran Awal/No. Laporan	0
Revisi Perencanaan Awal/No. Laporan	0
Jumlah Anggaran (Komit) Perencanaan Anggaran Laporan	0
SURPLUS/DEFISIT) PERALIHAN WILAYAH KABUPATEN KALDI	
Mula Perencanaan Awal/No. Laporan/No. Laporan	0
Jumlah Anggaran (Komit) Perencanaan Anggaran Awal/No. Laporan	0
SURPLUS/DEFISIT) DARI HALUAN/AN/NO. OPERASIONAL/NO. LAYANAN	
Mula/No. Laporan/No. Laporan/No. Laporan	0
Mula/No. Laporan/No. Laporan/No. Laporan	0
Jumlah/No. Laporan/No. Laporan/No. Laporan/No. Laporan/No. Laporan	0
SURPLUS/DEFISIT) DARI HALUAN/AN/NO. OPERASIONAL/NO. LAYANAN	0
PERALIHAN WILAYAH	
End/No. Laporan	0
SURPLUS/DEFISIT) DARI HALUAN/AN/NO. OPERASIONAL/NO. LAYANAN	0
SURPLUS / (DEFISIT) - 0	0


 Kepala Kantor Komisi Peralihan Wilayah
 Kabupaten Kaldie
 Kalimantan Barat

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TERHADAP SATUAN KERJA
 UNTUK PELAKSANAAN YANG BERKAITAN DENGAN 31 DESEMBER 2021
 (DALAM RUPIAH)**

- KORPORASI SEMANGI LEMBAGA
 UNIT ORGANISASI
 MELAYANIPROPHIS
 BATERAM KURAJ
 JENDEKORVAMANTEM
 : 010
 : 01
 : 000
 : 0000
 : 00
 KOMISI PEMERINTAH URBAN
 KOMISI PEMERINTAH URBAN
 KOTA LANGKAT SELATAN
 KOMISI PELAKSANAAN URBAN LANGKAT SELATAN
 KARTIKA LANGKAT

URAIAN	JUMLAH
Ekuitas Awal	981.804.720
Suplemen-001-00	(3.412.000.500)
KORUSI YANG MELAKSANAKAN TRANSFER EKUITAS YANG BERTYAKSI DAN KURAJAL DARI ORGANISASI KEMERDEKAAN PERUMAHAN KAWASAN PERKOTAAN/DESA KEMERDEKAAN	0
Pembelian Tanah	0
Korupsi Mula Perumahan	0
Korupsi KAW KAW KAW	0
Ganti Perumahan KAW KAW	0
Korupsi KAW KAW KAW KAW KAW KAW KAW KAW KAW	0
Korupsi KAW KAW	0
TRANSFAS BUKAN EKUITAS	2.563.254.400
PERUBAHAN PERUBAHAN EKUITAS	(309.784.471)
Ekuitas Akhir	782.158.252

31 Desember 2021
 Ketua Pelaksana

 Dr. H. M. ...
 N.P. ...

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2021
(TAHAP RUPAH)

Jenis Laporan : Neraca
 Tanggal : 31/12/2021
 Periode : 1

KEMENTERIAN NEGARA KEUANGAN 009 KEMER. PEMULIHAN UMUM
 DIR. T. ORGANISASI 01 KEMER. PEMULIHAN UMUM
 WALAYAH KEMENTERIAN 1000 SULAWESI SELATAN
 SATUAN KERJA 60204 KEMER. PEMULIHAN UMUM KADIPATEN SINDI

JENIS KEMER. UMUM : 00 KEMER. PEMULIHAN UMUM

KONTRAS PERKAWAN	JUMLAH
1	2
AKTIF	
ASET LANCAR	
Piutang	138.258.534
JUMLAH ASET LANCAR	138.258.534
ASET TETAP	
Perabotan dan Meubel	2.155.104.000
Gedung dan Bangunan	429.812.000
Aset Tidak Berwujud	1.115.285.150
JUMLAH ASET TETAP	3.700.199.150
ASET LAINNYA	
Ganti rugi	20.704.000
Aset Tidak Berwujud dan Aset Lainnya	78.121.800
JUMLAH ASET LAINNYA	98.825.800
JUMLAH ASET	7.027.283.484
EKUITAS	
EKUITAS	
Ekuitas	7.027.283.484
JUMLAH EKUITAS	7.027.283.484
JUMLAH KESEKUTIPAN DAN EKUITAS	7.027.283.484


 Tanggal : 31 Desember 2021
 Nama Pejabat : Dirjen Organisasi
 Nama : [Signature]
 Jabatan : Dirjen Organisasi

PERUSAHAAN PERSEROAN TERBUKA BUDIDAYA BELUKA
PERUSAHAAN SALTUM HAYATI PERULAI (PT) TERPADU DAN BUMI

11 APRIL 2023
 (Mata uang: rupiah)

KODE	URAIAN	REVENUE		EXPENSE		BALANCE	REVENUE	EXPENSE	BALANCE	REVENUE	EXPENSE	BALANCE
		1	2	3	4							
001	Penerimaan Modal/Permodalan dan Lain-lain											
002	Penerimaan dari Penjualan											
003	Penerimaan dari Sewa											
004	Penerimaan dari Dividen											
005	Penerimaan dari Lain-lain											
006	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
007	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
008	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
009	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
010	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
011	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
012	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
013	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
014	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
015	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
016	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
017	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
018	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
019	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
020	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
021	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
022	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
023	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
024	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
025	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
026	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
027	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
028	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
029	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
030	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
031	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
032	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
033	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
034	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
035	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
036	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
037	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
038	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
039	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
040	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
041	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
042	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
043	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
044	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
045	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
046	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
047	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
048	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
049	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
050	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
051	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
052	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
053	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
054	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
055	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
056	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
057	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
058	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
059	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
060	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
061	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
062	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
063	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
064	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
065	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
066	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
067	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
068	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
069	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
070	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
071	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
072	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
073	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
074	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
075	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
076	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
077	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
078	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
079	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
080	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
081	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
082	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
083	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
084	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
085	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
086	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
087	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
088	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
089	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
090	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
091	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
092	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
093	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
094	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
095	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
096	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
097	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
098	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
099	Penerimaan dari Penjualan Kembali											
100	Penerimaan dari Penjualan Kembali											

Disusun oleh: **USKOT D**
 Tanggal: **11 April 2023**
 Ditinjau oleh: **USKOT D**
 Tanggal: **11 April 2023**

